



**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO DAN  
PERSEPSI MANFAAT TERHADAP PENGGUNAAN  
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)  
DI PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

**OKI HARIANTONI**

**11771101425**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : OKI HARIANTONI  
 NIM : 11771101425  
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMASARAN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : XIV (EMPAT BELAS)  
 JUDUL : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) DI PEKANBARU

DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING

**Ainun Mardiah, SE, MM**  
**NIP. 19781203 200604 2 001**

MENGETAHUI

**DEKAN**  
**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

**KETUA**  
**Program Studi S1 Manajemen**



**Dr. MAHYARNI, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**ASTUTI MEFLINDA, SE, MM**  
**NIP. 19720513 200701 2 018**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, peninjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Oki Hariantoni  
 NIM : 11771101425  
 Program Studi : S1 Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Semester : XIV (Empat Belas)  
 Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Di Pekanbaru  
 Tanggal Ujian : 28 Maret 2024

**Tim Penguji**

Ketua  
 Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si  
 NIP/NIK. 1970101 200710 1 003

Penguji I  
 Riki Hanri Malau, SE, MM  
 NIP/NIK. 19710124 200701 1 020

Penguji II  
 Umi Rachmah Damayanti, SE, MM  
 NIP/NIK. 19770627 202321 2 010

Sekretaris  
 Hijratul Aswad, SE, M.Ak  
 NIP/NIK.19860912 202012 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : OFI HARIANTONI  
 NIM : 11771101925  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Baru, 02-08-1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi  
Manfaat Terhadap Penggunaan Quick Response Code  
Indonesiaian Standard (QRIS) Di Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2024  
 buat pernyataan  
  
 OFI HARIANTONI  
 NIM : 11771101925

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)**

**DI PEKANBARU**

**OKI HARIANTONI**  
**11771101425**

*Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi kemudahan, persepsi Risiko dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Pekanbaru, Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Pekanbaru yang mengetahui tentang system pembayaran dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Dalam penelitian ini sampel berjumlah 96 orang responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji secara simultan dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi manfaat secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Di Pekanbaru. Kemudian uji secara parsial, dari pengujian ini dapat diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan, sedangkan variabel persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan dan variabel persepsi manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan. Seluruh variabel bebas mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 71,9% terhadap variabel terikatnya. Sedangkan 28,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Minat Penggunaan**

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF PERCEPTION EASE, PERCEPTION RISK AND PERCEPTION BENEFITS ON INTEREST IN USING THE QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) IN PEKANBARU

**OKI HARIANTONI**  
**11771101425**

*This research was conducted on the people of Pekanbaru City. The aim of this research is to determine the influence of perceived convenience, perceived risk and perceived benefits on interest in using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in Pekanbaru, Riau. Data collection techniques use questionnaires. The population in this research is the entire Pekanbaru community who know about the payment system using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). In this research, the sample consisted of 96 respondents using purposive sampling technique. The data analysis used in this research is quantitative using the multiple linear regression method. Based on the results of simultaneous tests, it can be seen that perceived convenience, perceived risk and perceived benefits together influence interest in using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in Pekanbaru. Then carry out a partial test, from this test it can be seen that the perception of convenience variable has a significant effect on interest in use, while the risk perception variable has a significant effect on interest in use and the perception of benefit variable has a significant effect on interest in use. All independent variables have a joint contribution of 71.9% to the dependent variable. Meanwhile, 28.1% was influenced by other variables not examined in this research.*

**Keywords: Perception of Convenience, Perception of Risk, Perception of Benefit, Interest in Use**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah RabbilAlamin segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua nikmat, rahmat, dan hidayah yang terlimpahkan, nikmat kecukupan, dan kesenangan serta wujud doa, ujian, cobaan, dan teguran-Mu sehingga dengan melalui semua itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Di Pekanbaru”. Shalawat serta salam tecurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dan teladan bagi umat manusia di dunia.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna, kekurangan maupun kekhilafan sehingga penulis menerima bentuk kritik dan saran yang sifatnya konstruktif. Pada kesempatan ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta yang gagah dan cantik juga baik hati, Bapak Hardison dan Ibu Mariani yang selalu mendoakan dan telah memberikan segalanya baik itu semangat, kasih sayang dan cinta serta dukungan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dan Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen dan Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Ibu Ainun Mardiah, SE, MM selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi sekaligus menjadi inspirasi bagi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran yang sangat penting kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusrialis, S.E., M.M selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan menjadi orang tua kedua selama penulis menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan
8. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Kepada Sari Ramadhani Gita yang memberikan arah dan semangat baru bagi penulis untuk memulai dan menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada saudara saya Roby Shucandra,S.E sebagai tempat belajar, berdiskusi yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Kepada seluruh keluarga yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Dan juga kepada teman teman yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 01 Februari 2024

Oki Hariantoni  
11771101425

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Pemasaran .....	10
2.1.1 Defenisi Pemasaran .....	10
2.1.2 Konsep Pemasaran.....	11
2.2 Pengertian Manajemen Pemasaran .....	12
2.3 Perilaku Konsumen.....	13
2.4 Teori TPB dan Technology Acceptance Model (TAM).....	15
2.5 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) .....	18
2.6 Minat Penggunaan .....	19
2.6.1 Pengertian Minat Penggunaan .....	19
2.6.2 Indikator Minat .....	21
2.7 Persepsi Kemudahan.....	22
2.7.1 Pengertian Persepsi Kemudahan.....	22
2.7.2 Indikator Persepsi Kemudahan .....	23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8	Persepsi Risiko.....	23
2.8.1	Pengertian Persepsi Risiko .....	23
2.8.2	Indikator Persepsi Risiko.....	24
2.9	Persepsi Manfaat.....	25
2.9.1	Pengertian Persepsi Manfaat.....	25
2.9.2	Indikator Persepsi Manfaat .....	26
2.10	Hubungan Antar Variabel.....	26
2.11	Pandangan Islam .....	28
2.12	Penelitian Terdahulu .....	30
2.13	Kerangka Berpikir .....	33
2.14	Konsep Operasional Variabel .....	34
2.15	Hipotesis .....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1	Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	37
3.2	Populasi Dan Sampel.....	37
3.2.1	Populasi.....	37
3.2.2	Sampel .....	38
3.3	Jenis Dan Sumber Data.....	39
3.3.1	Data Primer .....	39
3.3.2	Data Sekunder.....	40
3.4	Teknik pengumpulan Data.....	40
3.5	Teknik Analisis Data .....	41
3.6	Uji Kualitas Data .....	41
3.6.1	Uji Validitas.....	41
3.6.2	Uji Reabilitas .....	42
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.1	Uji Normalitas .....	43
3.7.2	Uji Multikolinearitas.....	43
3.7.3	Uji Heteroskeditas .....	44
3.8	Uji Regresi Linear Berganda .....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9	Pengujian Hipotesis .....	46
3.9.1	Uji Hipotesis T.....	46
3.9.2	Uji Hipotesis F.....	46
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1	Kota Pekanbaru.....	48
4.2	Letak Geografis .....	48
4.3	Kependudukan .....	49
4.4	Agama.....	51
4.5	Pendidikan .....	52
4.6	Adat Istiadat.....	53
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
5.1	Karakteristik Responden.....	54
5.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	54
5.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Status.....	55
5.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ...	55
5.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi.....	56
5.2	Deskriptis Analisis Penelitian.....	57
5.2.1	Variabel Persepsi Kemudahan.....	57
5.2.2	Variabel Persepsi Risiko.....	58
5.2.3	Variabel Persepsi Manfaat .....	60
5.2.4	Variabel Minat Penggunaan .....	62
5.3	Uji Kualitas Data .....	64
5.3.1	Uji Validitas.....	64
5.3.2	Uji Reabilitas .....	68
5.4	Uji Asumsi Klasik.....	69
5.4.1	Uji Normalitas .....	69
5.4.2	Uji Multikolinearitas.....	72
5.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5 Uji Regresi Linear Berganda .....	74
5.6 Uji Hipotesis .....	76
5.6.1 Uji Hipotesis T.....	76
5.6.2 Uji Hipotesis F.....	77
5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R).....	79
5.7 Pembahasan hasil Penelitian.....	80
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 2. 2 Konsep Operasional Variabel .....	34
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	54
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status .....	55
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan.....	56
Tabel 5. 5 Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Persepsi Kemudahan .....	57
Tabel 5. 6 Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Persepsi Risiko .....	59
Tabel 5. 7 Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Persepsi Manfaat .....	61
Tabel 5. 8 Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Minat Penggunaan.....	65
Tabel 5. 9 Uji Validitas Persepsi Kemudahan .....	65
Tabel 5.10 Uji Validitas Persepsi Risiko .....	66
Tabel 5.11 Uji Validitas Persepsi Manfaat .....	66
Tabel 5.12 Uji Validitas Minat Penggunaan .....	67
Tabel 5.13 Uji Reabilitas.....	68
Tabel 5.14 Uji Kolimogrov-Samirnov .....	69
Tabel 5.15 Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 5.16 Uji Regresi Linear Berganda.....	74
Tabel 5.17 Hasil Uji t.....	77
Tabel 5.18 Hasil Uji F.....	78
Tabel 5.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 5. 1 Uji Normalitas .....	70
Gambar 5. 2 Uji Normalitas Garis Plot.....	71
Gambar 5. 3 Uji Heteroskedastisitas .....	73



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar belakang

Perkembangan teknologi yang demikian pesat telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Bentuk konkrit dari kemajuan teknologi adalah penggunaan internet. Internet memberikan berbagai kemudahan bagi para pelanggannya, berbagai kegiatan perusahaan dari kecil hingga besar juga memanfaatkan kemajuan ini dalam menjalankan bisnis mereka. Hadirnya solusi kemudahan dalam perekonomian dengan memanfaatkan internet dan digitalisasi dinamakan dengan ekonomi digital.

Kehadiran ekonomi digital dirasakan dengan semakin maraknya bisnis dan perdagangan yang menggunakan internet sebagai media komunikasi dan kolaborasi hubungan antar perusahaan maupun individu. Pesatnya perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran dalam transaksi bisnis terutama dalam menjaga kesinambungan bisnis. Sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang stabilitas sistem keuangan telah berkembang, yang semula hanya menggunakan uang tunai, kini sudah merambah pada sistem pembayaran digital atau bisa disebut dengan *electronic money* (e-money). Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran kedalam bentuk pembayaran non

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran melainkan dengan cara transfer antar bank ataupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri. Selain itu pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, misalnya dengan menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit.

Pesatnya era ekonomi digital juga menuntut pelaku usaha untuk mengadopsi teknologi sebagai tempat memasarkan produk mereka untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Hadirlah platform toko online yang dikenal dengan istilah *e-commerce* yang menawarkan kemudahan dalam berbelanja dan juga bertransaksi.

Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan proyeksi tentang transaksi *e-commerce* yang terjadi di Indonesia. Pada tahun 2021, masyarakat yang berbelanja atau melakukan transaksi online di platform toko online akan mencapai angka Rp370 triliun. Angka ini dapat dikatakan telah mengalami kenaikan sebesar Rp104 triliun dibandingkan pada tahun 2020. Bank Indonesia (BI) telah mencatat transaksi *e-commerce* pada 2020 yang terjadi di Indonesia telah mencapai angka Rp266 triliun. Pertumbuhan tersebut tercermin dari nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada bulan Maret 2021 sebesar Rp21,4 triliun, atau tumbuh 42,46% (*year over year*).

Pesatnya perkembangan *e-commerce* membuat bank Indonesia mengembangkan teknologi pembayaran baru yang disebut dengan *Quick*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Response Code Indonesian Standard (QRIS)* untuk pembayaran melalui aplikasi uang electronic server based, dompet elektronik, atau *mobile banking* yang disebut *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*, bertepatan dengan hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu.

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standar kode QR yang digunakan di Indonesia untuk pembayaran elektronik. QRIS diciptakan oleh Bank Indonesia sebagai upaya untuk menyatukan berbagai metode pembayaran elektronik yang sudah ada di Indonesia, seperti GoPay, OVO, LinkAja, dan lainnya, ke dalam satu platform yang interoperabel.

Sebelum QRIS, setiap penyedia layanan pembayaran elektronik memiliki kode QR sendiri-sendiri, sehingga membuat proses pembayaran menjadi kurang efisien. Dengan adopsi QRIS, konsumen dapat menggunakan satu kode QR untuk melakukan pembayaran menggunakan dompet digital dari berbagai penyedia layanan pembayaran, sedangkan pedagang hanya perlu memiliki satu kode QR untuk menerima pembayaran dari berbagai platform.

Dengan adanya QRIS tentu memberikan kemudahan dan manfaat bagi pembeli maupun penjual, karena pembayaran non tunai hanya diawasi oleh satu pintu saja. Adapun manfaat QRIS dalam dunia usaha baik skala kecil, menengah, dan besar sangat memberikan keuntungan dan kemudahan

bagi pelaku usaha maupun pembeli. Pelaku usaha akan diuntungkan dengan kemudahan transaksi dan terhindar dari uang palsu, tidak perlu menyediakan uang kembalian dan keamanannya pun terjamin karena transaksi menggunakan QRIS hanya perlu melakukan scan QR Code seperti transfer saldo antar rekening dan semuanya akan tercatat dalam sistem. Untuk masyarakat yang menggunakan QRIS, juga sangat diuntungkan dengan proses transaksi non tunai dimana masyarakat pengguna QRIS tidak perlu membawa uang tunai dan cukup melakukan transaksi menggunakan smartphone, dan transaksi akan lebih cepat karena pembeli tidak perlu menunggu kembalian yang biasanya dapat memakan waktu.

Bank Indonesia (BI) mencatatkan nominal transaksi *quick response code indonesian standard* QRIS sepanjang 2023 mencapai Rp 229,96 triliun. Jumlah tersebut tumbuh 130,01% secara tahunan. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan jumlah pengguna QRIS mencapai 45,78 juta pada tahun lalu. Sedangkan jumlah merchant mencapai 30,41 juta. yang sebagian besar merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Davis (1989) merupakan teori yang biasa digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Dalam teori tersebut menjadikan variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Selain TAM yang dapat mempengaruhi seseorang memutuskan menggunakan teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah risiko, dimana teknologi memang memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, namun masih ada sejumlah pengguna yang menolak untuk menggunakan teknologi karena terdapat masalah ketidakpastian dan keamanan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wicky Laloan, Rudi Wenas, Sjendry Loindong dengan judul penelitian “ Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado “ menunjukkan bahwa hasil penelitian pada variabel pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan risiko baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Selanjutnya pada penelitian ningsih dan kawan-kawan dengan judul penelitian “ Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan ulang elektronik (QRIS) pada mahasiswa” menunjukkan hasil penelitian pada variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.

Dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat akan berfikir pada persepsi tertentu yang mendorong mereka untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS. Mereka berpersepsi apakah dalam menggunakan QRIS tersebut akan memberikan manfaat dan memberikan kemudahan, atau malah beresiko bagi penggunanya. Persepsi masyarakat tersebut dapat dijadikan beberapa variabel dengan tujuan menangkap informasi tentang peristiwa yang dialami masyarakat saat menggunakan alat pembayaran QRIS tersebut. Persepsi tersebut pada akhirnya akan menimbulkan kecenderungan dan menghasilkan keputusan masyarakat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa persepsi untuk mengambil keputusan dalam menggunakan QRIS tersebut, diantaranya persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru”**,.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Pekanbaru?

2. Apakah persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru?
3. Apakah persepsi manfaat berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru?
4. Apakah persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi manfaat berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah persepsi manfaat berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah persepsi kemudahan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi risiko dan persepsi manfaat berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti dan pembaca dalam ilmu Manajemen Pemasaran khususnya mengenai pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dan pertimbangan yang membutuhkan informasi, sebagai dasar perbandingan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan, sehingga nantinya bisa menambah dan juga meningkatkan minat penggunaan.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Terdapat enam pengelompokan bab dalam penulisan skripsi penelitian ini, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab gambaran umum objek penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab penutup.

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori, kerangka konseptual, dan penelitian terdahulu.

## **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

## **BAB 4 : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum dari lokasi dimana penelitian tersebut dilakukan.

## **BAB 5 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas dan menguraikan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan.

## **BAB 6 : PENUTUP**

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan bagi pihak yang berkepentingan untuk penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Pemasaran

##### 2.1.1 Definisi Pemasaran

Menurut **Philip Kotler** Pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran atau menjualkan barang maupun jasa. (**yulianti, Lamsah, & Periyadi, 2019**)

Manajer perusahaan seringkali hanya mengartikan bahwa pemasaran merupakan kegiatan untuk menjual produk atau jasa dari perusahaan kepada pelanggan. Namun, berdasarkan penjelasan **Peter Drucker dalam Kotler dan Keller (2014)**, tujuan utama dari pemasaran adalah untuk mengetahui dan memahami kebutuhan dari pelanggan, sehingga produk ataupun jasa yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut. Untuk itu seorang pemasar yang baik harus mampu memahami kebutuhan pelanggan. Sehingga nantinya perusahaan tidak hanya menjual produk tetapi juga dapat memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Menurut **Lamb et al, dalam Doni Priansa (2017:03)** menyatakan bahwa pemasaran adalah Proses perencanaan dan pelaksanaan konsep pemberian harga, promosi dan pendistribusian produk, pelayanan dan ide yang ditujukan untuk menciptakan kepuasan diantara perusahaan dan para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen.

### 2.1.2 Konsep Pemasaran

Konsep pemasaran merupakan filosofi yang paling tepat untuk melakukan bisnis. Konsep pemasaran menyarankan bahwa sebuah organisasi seharusnya memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen serta selalu dekat dengan mereka untuk menyediakan produk dan layanan yang akan dibeli ataupun digunakan oleh konsumen secara pantas (**Peter & Olson, 2013**).

Konsep pemasaran secara definitif adalah sebuah filsafah bisnis yang menyatakan bahwa pemuasan kebutuhan konsumen merupakan syarat ekonomi dan sosial bagi kelangsungan hidup perusahaan (**Swastha, 2009**).

Tiga unsur pokok konsep pemasaran yang dinyatakan oleh **Swastha (2009)** adalah sebagai berikut:

1. Orientasi pada konsumen Perusahaan yang benar-benar ingin memperhatikan konsumen baru:
  - a. Menentukan kebutuhan pokok (*basic needs*) dari pembeli yang akan dilayani dan dipenuhi.
  - b. Menentukan kelompok pembeli yang akan dijadikan sasaran penjualan.
  - c. Menentukan produk dan program pemasarannya.
  - d. Mengadakan penelitian pada konsumen untuk mengukur, menilai, dan menafsirkan keinginan, sikap, serta perilaku mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menentukan dan melaksanakan strategi yang paling baik, apakah menitikberatkan pada mutu yang tinggi, harga yang murah, atau model yang menarik.
2. Penyusunan kegiatan pemasaran secara integral (*Integrated Marketing*). Pengintegrasian kegiatan pemasaran berarti bahwa setiap orang dan setiap bagian dalam perusahaan turut berkecimpung dalam suatu usaha yang terkoordinir untuk memberikan kepuasan konsumen, sehingga tujuan perusahaan dapat direalisasikan.
3. Kepuasan Konsumen (*Consumer Satisfaction*) Faktor yang akan menentukan apakah perusahaan dalam jangka panjang akan mendapatkan laba, ialah banyak sedikitnya kepuasan konsumen yang dapat dipenuhi.

## 2.2 Pengertian Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran berasal dari kata, manajemen dan pemasaran. Menurut Kotler dan Armstrong, manajemen adalah proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*) penggerakan (*Actuating*) dan pengawasan, sedangkan pemasaran adalah analisis, perencanaan, implementasi, dan pengendalian dari program-program yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan memelihara pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran untuk mencapai tujuan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pemasaran merupakan analisis,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perencanaan, penerapan, dan pengendalian suatu program yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan pasar sasaran dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi (Farida Yulianti et al, 2019).

**Kotler dan Keller (2014)** mendefinisikan bahwa “*Marketing management as the art and science of choosing target markets and getting, keeping, and growing customers through creating, delivering, and communicating superior customer value.*” Arti dari definisi tersebut yaitu manajemen pemasaran sebagai seni dan ilmu yang dapat digunakan untuk memilih pasar sasaran dan meraih, mempertahankan, serta menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menghantarkan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul.

Menurut **Sofjan Assauri (2013)**, Pengertian manajemen pemasaran merupakan kegiatan analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai rencana yang disusun dalam pembentukan, pembangunan, dan pemeliharaan laba hasil dari transaksi/pertukaran produk melalui pasar sasaran agar mencapai tujuan perusahaan untuk jangka panjang.

### 2.3 Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan salah satu unsur yang penting untuk dipelajari oleh seorang pemasar, karena dengan memahami perilaku konsumen seorang pemasar akan mampu melakukan strategi-strategi pemasaran yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dan tepat sasaran. Perilaku konsumen menjadi sebuah proses perilaku yang ditunjukkan oleh seorang konsumen mulai dari aktivitas penentuan kebutuhan hingga aktivitas pembelian suatu barang atau jasa untuk dikonsumsi secara pribadi.

Pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen merupakan landasan penting dan tujuan utama keberadaan perusahaan di era modern. Perusahaan mampu bertahan hidup dan mencapai profitabilitas yang optimal jika mampu mengidentifikasi dan memuaskan kebutuhan serta keinginan konsumen. Perusahaan perlu untuk mempelajari perilaku konsumen dengan baik agar dapat mengumpulkan informasi langsung mengenai kebutuhan dan keinginan dari konsumen supaya dapat memberikan nilai (value) yang lebih bagi konsumen dibandingkan pesaing (Priansa, 2017:61).

Menurut Solomon dalam Priansa (2017) berpendapat bahwa perilaku konsumen mempelajari tentang bagaimana proses yang akan terjadi pada saat konsumen memilih, membeli, menggunakan ataupun membuang suatu produk jasa maupun pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen itu sendiri.

Dari beberapa uraian para peneliti dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah upaya yang dilakukan seseorang dalam mencari, memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya dimana setiap individu ataupun kelompok berbeda. Studi perilaku konsumen berguna untuk memberikan petunjuk dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memperbaiki dan memperkenalkan produk atau jasa, menetapkan harga, merencanakan saluran, menyusun pesan, dan mengembangkan kegiatan pemasaran lainnya (Kotler dan Keller, 2014).

## 2.4 Theory of Planned Behavior (TPB) dan Technology Acceptance Model (TAM)

### 2.4.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) dikembangkan oleh Ajzen (1985), teori ini terfokus pada faktor-faktor yang menentukan perilaku aktual individu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (Ajzen and Fishbein, 1980; Fishbein and Ajzen 1975). Faktor utama dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah minat individu untuk melakukan suatu perilaku. Minat merupakan suatu kemampuan untuk menangkap faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi suatu perilaku. Dimana faktor-faktor motivasional tersebut menunjukkan seberapa kuat keinginan seseorang untuk mencoba, seberapa banyak usaha yang direncanakan untuk menerapkan usaha tersebut (Ajzen, 1991). Dalam teori ini keinginan perilaku (*behavioral intention*) terdiri dari: sikap (*attitude*), norma-norma subjektif (*subjective norms*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam teori TPB terdapat Persepsi Pengendalian Diri (*Perceived Behavioral Control*) yang diartikan sebagai fungsi berdasarkan *control beliefs* yaitu kepercayaan tentang ada atau tidaknya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

faktor pendukung maupun penghambat dalam memunculkan perilaku penggunaan teknologi. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat kepercayaan dan risiko yang bisa mempengaruhi seseorang berminat atau berkeinginan menggunakan teknologi. Faktor kontrol perilaku yang diambil sebagai variabel pada penelitian ini adalah Persepsi Risiko yang menjadi faktor pendukung ataupun penghambat perilaku penggunaan teknologi.

#### 2.4.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang merupakan hasil adopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikenalkan oleh **Ajzen dan Fishbein (1980)**. *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh **Fred Davis (1989)** menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Teori ini diadopsi dari beberapa model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi baru (**Rahmatsyah, 2011**).

Menurut **Pavlou dalam Rodiah dan Melati (2020)**, dari hasil penelitiannya dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* menunjukkan bahwa konsep *Technology Acceptance Model* sangat praktis dan kuat untuk menguraikan tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna, terutama dalam konteks teknologi informasi.

Menurut **Pavlou dalam Dewi Oktaviani (2020)** mengembangkan penelitian menggunakan konsep tam, dari hasil penelitian tidak hanya faktor



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat dan kemudahan saja yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi. Dalam penelitiannya Pavlou dapat membuktikan bahwa risiko dalam pemakaian teknologi juga dapat mempengaruhi minat penggunaan pada suatu teknologi. Dalam hal sistem teknologi informasi, perilaku dirancang untuk membentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Pada dasarnya jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi dijadikan sebagai pengukuran penggunaan. Individu akan minat maupun merasa puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa suatu

Menurut **Jogiyanto, (2008)** dalam bukunya menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang menjelaskan minat perilaku (*behavioral intention*) dan perilaku (*behavior*) adalah dua hal yang berbeda, minat perilaku (*behavioral intention*) masih merupakan minat (*intention*). Minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Sedangkan perilaku (*behavior*) adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Sehingga perilaku akan dilakukan jika seseorang mempunyai minat untuk melakukannya. Dan minat perilaku akan menentukan perilakunya. Minat dapat berubah sewaktu waktu. Semakin lebar interval waktu, semakin mungkin terjadi perubahan di minat.

Model TAM menunjukkan bahwa ketika ada teknologi baru yang tersedia, terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk menerima dan menggunakan teknologi baru tersebut. Ada dua variabel



spesifik, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), yang diyakini menjadi faktor penentu dasar penerimaan pengguna teknologi (Davis, F.D, Bagozzi, R.P, dan Warshaw, P.R, 1989) dalam Juhri (2017).

## 2.5 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

*Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merupakan penyatuan berbagai macam QR Code dari berbagai macam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI). Tujuan dari pembuatan ini agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Karena pada saat ini banyak sekali pembayaran digital yang bisa dilakukan menggunakan QR Code maka Bank Indonesia (BI) selaku pengawas keuangan, melakukan inovasi baru berupa QR Code yang disamakan atau bisa disebut *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Sihaloho et al. (2020), menyatakan QRIS menggunakan *basis shared delivery channel* yang digunakan untuk melakukan standarisasi sistem pembayaran yang menggunakan teknologi QR Code. Sistem ini dirintis oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Standar Internasional EMV Co (*Europe Master Card Visa*) digunakan sebagai standard dasar dalam penyusunan QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antar negara sehingga dapat bersifat terbuka / open source.

QRIS (QR Code Indonesia Standard) adalah sistem pembayaran yang berbasis shared delivery channel yang digunakan untuk menstandarisasi transaksi pembayaran yang menggunakan QR Code. Sistem tersebut diperintis oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) .Standar Internasional EMV Co ( Europe MasterCard Visa ) digunakan sebagai standard dasar dalam penyusunan QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antar negara sehingga dapat bersifat terbuka / open source (Adibah,dkk 2019).

## 2.6 Minat Penggunaan

### 2.6.1 Pengertian Minat

Menurut **KBBI (2008:916)** minat merupakan sebagai suatu keinginan yang kuat kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. (**Djaali, 2013**).

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dapat dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. **(Slameto, 2015)**

Minat menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu. **(Mustikawati, 2013)**

Minat menabung merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif dalam hal ini tentang menabung. Pada prinsipnya minat menabung seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan atau stimuli dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. **(Wahyuni, 2016)**

**Ardianto & Azizah (2021)**, menyatakan bahwa, seseorang memiliki minat untuk menggunakan apabila orang tersebut merasa bahwa suatu produk barang atau jasa dapat memenuhi kebutuhannya sehingga akan muncul dorongan untuk menggunakannya. Dengan adanya pengembangan produk yang semakin baik maka seseorang akan merasa semakin minat dalam menggunakan sebuah produk. **Safitri & Diana (2020)**, memiliki pandangan bahwa, seseorang akan menggunakan teknologi secara berkelanjutan apabila seseorang merasa ketika

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan produk tersebut merasa puas maka pengguna akan tidak merasa ragu untuk menggunakan produk tersebut. Dengan adanya pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa minat penggunaan akan muncul apabila seseorang merasa memiliki dorongan bahwa teknologi yang akan digunakannya memiliki rasa puas atas teknologi yang akan digunakannya.

Menurut **Alice Crow** dalam **Musmaryetti et al (2019)** minat dapat menunjukkan kemampuan memberikan rangsangan untuk mendorong kita memperhatikan seseorang, sesuatu atau kegiatan, atau sesuatu yang mungkin berdampak pada pengalaman kegiatan itu sendiri. Minat Memiliki dampak positif pada pembelajaran akademik, bidang pengetahuan, dan bidang penelitian spesifik masyarakat. Berdasarkan pandangan tersebut dapat dipahami bahwa orang yang berminat belajar akan terdorong untuk memperhatikan pembelajaran, dan jika tertarik dengan penggunaan teknologi akan terdorong untuk memperhatikan penggunaan teknologi.

### 2.6.2 Indikator Minat

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat menggunakan merupakan suatu perilaku (behavioral intention). Faktor yang mempengaruhi minat adalah sikap individu terhadap perilaku dan norma subjektif. Sikap seseorang adalah sikap positif atau negatif seseorang terhadap melakukan sesuatu. Sedangkan norma subjektif adalah perasaan negatif atau positif yang dimiliki seseorang tentang apa yang menurut orang lain harus ia lakukan. Menurut **Jogianto dalam Melati dan rodiah (2020)** , ada tiga indikator untuk mengukur minat seorang



pengguna yaitu:

1. Keinginan untuk menggunakan
2. Selalu mencoba Menggunakan
3. Berlanjut di masa yang akan datang

## 2.7 Persepsi Kemudahan

### 2.7.1 Pengertian Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan Penggunaan menurut Davis dalam Rodiah dan Inayah (2020) mendefinisikan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari hambatan. Interaksi antara pengguna dengan sistem dan intensitas penggunaan juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Persepsi kemudahan dapat di sebutkan sebagai kepercayaan suatu individu dalam menggunakan teknologi yaitu e-wallet yang dapat mudah dipahami dan bisa lebih efektif dalam melakukan aktifitas.

Menurut Amijaya (2018), kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan e-wallet, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa jika individu menggunakan teknologi percaya bahwa semakin mudah pengoperasian dari teknologi yang digunakan untuknya maka individu akan menggunakan teknologi tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila suatu teknologi diyakini sulit untuk pengoperasiannya maka individu yang menggunakan teknologi tidak akan menggunakan teknologi tersebut. Sehingga persepsi kemudahan penggunaan akan memudahkan seorang untuk menggunakan



teknologi dan merasakan manfaat yang meningkat selama menggunakannya.

### 2.7.2 Indikator Persepsi Kemudahan

Untuk melakukan pengukuran persepsi kemudahan, adapun indikator menurut Venkatesh dan Davis (2020), sebagai berikut :

1. Sistem jelas dan mudah dimengerti.
2. Tidak memerlukan banyak usaha.
3. Mudah digunakan.
4. Mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan.

## 2.8 Persepsi Risiko

### 2.8.1 Pengertian Persepsi Risiko

Secara umum, risiko bisa dimengerti dengan pemahaman berbeda, misalnya risiko dapat dinyatakan sebagai penyimpangan dari hasil yang diharapkan ataupun kerugian yang terjadi pada seseorang setelah melakukan sesuatu. Risiko umumnya dipahami sebagai perbedaan sesuatu yang tidak dapat dikendalikan dalam penyebaran kemungkinan hasil, kemungkinan terjadinya pada pengguna, dan penilaian subjektif mereka. (Violinda dan Khorunnisya,2022).

Menurut Pavlou dalam Rodiah dan Inayah (2020) mendefinisikan persepsi risiko sebagai ketidakpastian mengenai konsekuensi yang mungkin timbul dari penggunaan produk atau jasa. Ini berarti bahwa tingkat risiko yang dirasakan individu dan toleransi risiko mereka sendiri merupakan faktor yang mempengaruhi sikap individu ketika mengambil keputusan untuk melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak melakukan perilaku tertentu.

Menurut pendapat **Sjoberg et al. dalam Rodiah dan Inayah (2020)** persepsi risiko adalah penilaian subyektif tentang seberapa besar kemungkinan yang dialami dan menspesifikkan kecelakaan yang terjadi dan bagaimana kekhawatiran akan konsekuensi yang ditimbulkan. Persepsi risiko Berdasarkan penelitian, adanya bentuk ketidakpastian yang dapat muncul dalam penggunaan teknologi, ketidakpastian lingkungan (environmental uncertainty). Ketidakpastian lingkungan berarti suatu hal yang terjadi ketika jaringan teknologi yang berada di luar kendali pengguna. Bahkan pihak operator teknologi sulit untuk mengendalikannya. Konsisten dari perspektif ini, peneliti mendefinisikan persepsi risiko sebagai kepercayaan subyektif dari pengguna bahwa adanya kemungkinan terjadi risiko ataupun mengalami kerugian ketika menggunakan layanan aplikasi e-wallet (dompet elektronik).

**Andriyano dan Rahmawati (2016)**, menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan sebuah risiko yang tidak pasti atas segala konsekuensi-konsekuensi yang bisa saja tidak di inginkan ketika menjalankan suatu aktivitas tertentu. Sehingga persepsi risiko merupakan persepsi yang dapat dibidang cukup penting. Hal ini dikarenakan risiko bisa datang kapanpun ketika kita sedang menggunakan teknologi tersebut.

### 2.8.2 Indikator Persepsi Risiko

menurut **Pavlou (2020)** untuk mengukur persepsi risiko di perlukan beberapa indicator yang sebagai berikut:

1. Pemikiran bahwa beresiko



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berupa adanya resiko tertentu
3. Mengalami kerugian

## 2.9 Persepsi Manfaat

### 2.9.1 Pengertian Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat **Jogianto dalam Desita dan Sari Dewi (2022)** mendefinisikan persepsi manfaat sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Persepsi manfaat didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Adapun teori manfaat yang disampaikan oleh Desvronita (2021), yaitu suatu sistem yang digunakan akan terasa bermanfaat dapat memaksimalkan proses, mengoptimalkan produktivitas dan efektifitas individu. Persepsi manfaat penggunaan termasuk faktor yang kuat terhadap penerimaan dalam menggunakan teknologi dan sikap para pengguna (Wijaya dalam Desvronita 2021). Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Persepsi manfaat secara tidak langsung akan berpengaruh dalam mendorong masyarakat untuk menggunakan e-wallet, dan nantinya akan lebih nyaman dalam menggunakan layanan e-wallet sebagai alat pembayaran nontunai yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih fleksibel

Persepsi manfaat merupakan suatu alat ukur dimana pengguna akan berminat atas suatu teknologi apabila teknologi tersebut dirasa cukup memberi manfaat pada kehidupan sehari-harinya. **Permadi & Rinuastuti (2020)**, memiliki pendapat bahwa persepsi manfaat menjadi suatu pengaruh yang cukup positif atas minat penggunaan sebuah teknologi. Sehingga jika ditarik kesimpulan dari pernyataan diatas maka persepsi manfaat juga menjadi sebuah tolak ukur minat penggunaan sebuah teknologi agar pengguna tidak merasa dirugikan atas penggunaan teknologi yang baru.

## 2.9.2 Indikator Persepsi Manfaat

**Davis (2020)** mengemukakan terdapat indikator untuk mengukur persepsi manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. System bermanfaat
2. Meningkatkan efektifitas
3. Menambah produktivitas
4. Mengembangkan kinerja

## 2.10 Hubungan Antar Variabel

### 2.10.1 Hubungan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan

**Davis et al. (1989)**, mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami. Sikap terhadap penggunaan *Technology Acceptance Model* didefinisikan sebagai perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap individu yang mendukung penggunaan teknologi sistem informasi akan secara otomatis mendorong pemanfaatan serta penggunaan teknologi sistem informasi.

Persepsi kemudahan menjadi hal yang cukup penting dan harus ada dalam setiap teknologi terbaru. Suatu layanan teknologi terbaru yang memberikan kemudahan penggunaan akan mengundang banyak semakin banyak pengguna. **Ardianto & Azizah (2021)**, menyatakan bahwa persepsi kemudahan pada sebuah teknologi yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras dari penggunanya akan memberikan tingkat pengaruh positif yang cukup tinggi.

### 2.10.2 Hubungan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan

**Featherman & Pavlou, (2003)**, mendefinisikan persepsi risiko merupakan suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. Selain penelitian tersebut, terdapat penelitian lain dari **Rodiah & Sari Melati, (2020)**, yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup positif dari persepsi risiko terhadap minat menggunakan sebuah teknologi terbaru. Dapat diartikan bahwa, teknologi yang memberikan risiko rendah akan mengundang banyak minat masyarakat dalam menggunakan teknologi tersebut. Sehingga masyarakat akan lebih berminat dengan teknologi yang memiliki risiko yang rendah dibandingkan dengan teknologi yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko yang lebih tinggi.

### 2.10.3 Hubungan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan

**Davis et. al (1989)**, mendefinisikan *perceived usefulness* sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. *Perceived usefulness* (persepsi manfaat) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Selain itu, terdapat penelitian lain dari **Permadi & Rinuastuti (2020)**, yang juga mengatakan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh yang cukup positif dan juga signifikan terhadap minat menggunakannya. Dari dua penelitian diatas tentu dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat memiliki kepentingan yang cukup tinggi dalam menarik minat penggunanya. Dengan semakin tingginya manfaat yang diberikan oleh suatu teknologi maka semakin tinggi pula minat masyarakat dalam menggunakan teknologi tersebut.

## 2.11 Pandangan Islam

Menurut pandangan Islam dalam melakukan sesuatu harus lah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasari/berpedoman dengan Al-Quran, hadist, dan ijtima<sup>u</sup> ulama. Termasuklah dalam perdagangan dan beberapa hal mengenai jual beli yang tertera pada firman Allah yang Dalam surat al-Imran ayat 159 berbunyi:

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِن لَّهُمْ لَوْلَا كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا  
مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ  
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: *Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*

Dalam Islam, proses pengambilan keputusan ini diterangkan dalam beberapa ayat al-Qur<sup>an</sup> yang lebih bersifat umum, artinya bisa diterapkan dalam segala aktifitas. Selain itu konsep pengambilan keputusan dalam Islam lebih ditekankan pada sikap adil hal ini di sandarkan pada contoh sikap hakim yang harus tegas dan adil dalam memutuskan suatu perkara peradilan.

Rasulullah shalallahu alaihi wasallam juga telah bersabda tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan penjualan dalam Islam. Di dalam H.R muslim (1607) dari abu Qatadah yaitu:

Artinya: *“Janganlah kalian banyak bersumpah dalam berdagang sebab cara seperti itu melariskan dagangan lalu menghilangkan keberkahannya”* (H.R muslim (1607) dari abu Qatadah).

Dari hadits diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang paling baik menurut pandangan Islam adalah dengan berjual beli yang bersih. Artinya Islam menekankan kepada etika dari jual beli itu dengan cara yang bersih atau jujur.

## 2.12 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	JUDUL	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
1	Wicky Laloan, Rudi Wenas, Sjendry Loindong (2023)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi	Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 11 No. 02 (2023); JE. Vol 11 No 2 (2023)	Independent -kemudahan penggunaan -Persepsi Manfaat -risiko Dependent -Minat Menggunakan	Kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan resiko berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat penggunaan e-payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Manado			Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
2	Nora Maulidya (2022)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code	JOCIS: Jurnal of Comprehensi ve Perspective Islamic Studies Vol. 1 No. 2 (2022): Comprehensi ve Perspective on Islamic Studies	Independent -persepsi kemudahan -persepsi risiko -efektivitas Dependent -minat menggunakan	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code
3	Ningsih dkk (2020)	Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa	IKRAITH-EKONOMIKA, 4 (1). pp. 1-9. ISSN 2654-4946 / E-ISSN 2654-7538. <a href="http://repository.upi-yai.ac.id/id/eprint/1983">http://repository.upi-yai.ac.id/id/eprint/1983</a>	Independent -persepsi manfaat -persepsi kemudahan -persepsi risiko Dependent -keputusan menggunakan	Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian secara statistik, variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Yora Kurnia Ilahi, Mia Syafrina (2022)	Faktor-Faktor (Benefits, Trust, Easy of Use, dan Security) Yang Mempengaruhi Persepsi Konsumen Dalam Menggunakan QRIS Pada Generasi Milenial Kota Batam	ABEC2022 The 10th Applied Business and Engineering Conference	Independent - Benefits, -Trust, -Easy of Use, dan -Security  Dependent -persepsi konsumen	variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.  Berdasarkan penelitian tersebut Variabel Benefits(X1), Trust(X2) Easy of Use(X3) dan Security(X4) berpengaruh terhadap Persepsi Konsumen(Y) secara simultan atau secara bersama-sama.
5	Annasta Tindi Capindo (2022)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan QRIS (Studi pada Toko Oleh-Oleh di Kabupaten Banyumas)	Repository Universitas Jendral Soedirman <a href="http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/19240">http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/19240</a>	Independent -Perceived benefit -Perceived risk -Trust  Dependent -minat penggunaan	1. Perceived benefit berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan dari penggunaan QRIS, maka minat toko oleh-oleh dalam mengadopsi QRIS juga meningkat.  2. Perceived risk berpengaruh negatif terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

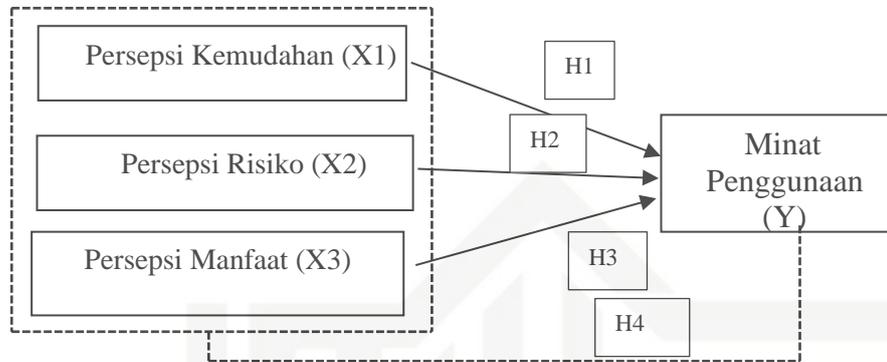
					minat penggunaan QRIS. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko yang dirasakan dari penggunaan QRIS, maka minat toko oleh-oleh dalam mengadopsi QRIS menurun.
					3. Trust berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan toko oleh-oleh terhadap penggunaan QRIS, maka minat mereka dalam mengadopsi QRIS juga meningkat.

### 2.13 Kerangka Berpikir

Ditinjau dari jenis hubungan variabel, maka disini termasuk hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain, sehingga variabel bebas (independent variabel) adalah persepsi kemudahan (X1) persepsi risiko (X2) dan persepsi manfaat (X3). Sedangkan variabel terikat (dependent variable) adalah minat penggunaan (Y). Dengan demikian skema kerangka berpikir dalam penelitian dapat dirumuskan

sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Keterangan :



*Pengaruh Secara Parsial*



*Pengaruh Secara Simultan*

- X1 : Persepsi Kemudahan
- X2 : Persepsi Risiko
- X3 : Persepsi Manfaat
- Y : Minat Penggunaan

**2.14 Konsep operasional variabel**

**Tabel 2.2 Konsep Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat Penggunaan (Y)	Tingkat keinginan individu untuk menggunakan layanan e-wallet sebagai alat transaksi pembayaran. (Davis,2020)	1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu mencoba Menggunakan 3. Berlanjut di masa yang akan datang	Likert
Persepsi Kemudahan (X1)	keyakinan individu saat menggunakan sesuatu akan terbebas dari usaha,	1.Sistem jelas dan mudah dimengerti 2.Tidak memerlukan banyak usaha 3. Mudah digunakan	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yaitu kesulitan atau hambatan (Davis,2020).	4.Mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan	
Persepsi Risiko (X2)	Suatu persepsi tentang konsekuensi-konsekuensi dan ketidakpastian yang tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan (Pavlo,2020)	1. Berupa adanya risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa Berisiko	Likert
Persepsi Manfaat (X3)	Ukuran dari keyakinan individu ketika menggunakan sebuah sistem teknologi yang dapat memaksimalkan kinerja daripenggunanya. (Jogianto, 2022)	1. Sistem bermanfaat 2. Meningkatkan efektifitas. 3 Menambah Produktivitas. 4.Mengembangkan kinerja.	Likert

## 2.15 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:93), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban didasarkan pada teori yang relevan, yang belum didasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 : Diduga persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 : Diduga persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.

H3 : Diduga persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.

H4 : Diduga persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yaitu dimana masa peneliti melakukan penelitian terhitung dari rencana hingga penelitian selesai. Penelitian ini dilakukan terhitung sejak bulan Mei 2023 sampai selesai. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek atau tempat yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Erdiansyah, 2016). Populasi juga merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian Berdasarkan pengertian tersebut, sampai pada pemahaman penulis bahwa populasi merupakan keseluruhan karakteristik dan kualitas yang ditetapkan penulis pada obyek atau subyek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh Masyarakat Kota Pekanbaru yang mengetahui tentang system pembayaran dengan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Erdiansyah, 2016). Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan tersebut, maka kriteria dalam memilih sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat Kota Pekanbaru.
- b. Masyarakat Kota Pekanbaru yang berusia 17-40 tahun.
- c. Masyarakat Kota Pekanbaru yang mengetahui tentang system pembayaran dengan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Mengingat masyarakat Kota Pekanbaru yang pernah menggunakan QRIS tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow (Siregar, 2014:62).

$$n = \frac{Z\alpha/2^2 \times P \times Q}{L^2}$$

dimana :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n : Jumlah sampel minimum yang diperlukan
- $Z\alpha$  : Nilai standar dari distribusi sesuai nilai  $\alpha = 5\% = 1,96$   
(apabila alfa= 5%, maka Z tabel sekitar 1,96)
- P : Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50% = 0,5
- Q : 1-P
- L : Tingkat Ketelitian 10%

Berdasarkan rumus, maka  $n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2}$

$$n = \frac{3,84 \times 0,25}{0,01} = 96$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Jadi sampel yang akan dipilih oleh penulis sebagai sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini 96 orang Masyarakat Kota Pekanbaru yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Data Primer

Di penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer dengan kuesioner. Data primer menurut **Sugiyono (2016)** adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan terjawab menggunakan kuesioner yang telah disebar. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu Masyarakat Kota Pekanbaru.

### 3.3.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen- dokumen yang ada (Sugiyono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip yang berkaitan dengan masalah dan dari para peneliti-peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian lebih dahulu yang masih berhubungan dengan apa yang peneliti akan teliti ini.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket). *Interview* (wawancara) dilakukan dengan beberapa Masyarakat Kota Pekanbaru. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden hanya bisa menjawab sesuai pilihan jawaban yang telah disediakan. Jawaban kuesioner menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor seperti instrumen dibawah ini (skala *likert*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. STS (sangat tidak setuju) = 1
2. TS (tidak setuju) = 2
3. S (setuju) = 4
4. SS (sangat setuju) = 5

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

### 3.6 Uji Kualitas Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut **Ferawati (2017)** Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*). Metode uji validitas ini dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item dengan penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Ferawati, 2017). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Koefisien *Cronbach Alpha* yang  $> 0,60$  menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrument (bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama) dan jika koefisien *Cronbach Alpha* yang  $< 0,60$  menunjukkan kurang handalnya instrumen (bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda). Selain itu, *Cronbach Alpha* yang semakin mendekati menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya (Julita, 2020)

### 3.7 Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Maka akan dilakukan pengujian sebagai berikut :

### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut **Mutamimah (2019)** uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Selain itu uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual data penelitian adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Kriteria dalam pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)* adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dikatakan tidak normal.

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut **Zahara dan Hidayat (2017)** uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Jika nilai tolerance  $\geq 0,1$  atau sama dengan VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini. Suatu regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas, artinya antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Dalam Penelitian ini, teknik yang digunakan adalah melihat nilai dari

*variance inflation factor (VIF)* dan *nilai tolerance*. variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai cut off multikolinieritas sebesar  $VIF \geq 10$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- b) Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika pengamatan lainnya tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji statistik digunakan untuk mengetahui kehomogenan (kesamaan) data dengan melihat scatterplot. Jika sebaran data pada suatu scatterplot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, berkelompok), terjadi heteroskedastisitas. Jika sebaran data pada scatterplot tidak seragam dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun mengelompok menjadi satu), maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.8 Uji analisis Regresi Linear Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier (Mardalena, 2017). Independen dalam penelitian ini Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Manfaat. Sedangkan variabel dependen adalah Minat Penggunaan. Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Penggunaan

a = Nilai Konstanta atau tetap

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Parsial

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Parsial

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi Parsial

X<sub>1</sub> = Persepsi Kemudahan

X<sub>2</sub> = Persepsi Risiko

X<sub>3</sub> = Persepsi Manfaat

e = *Standar Error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individuali terhadap variabel terikat secara parsial. Uji hipotesis (Uji t) dipilih karena peneliti ingin melihat pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen satu persatu.. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 3.9.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji hipotesis t adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Cleopatra et al., 2015). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### 3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien Determinasi ( $R^2$ ) semakin besar menunjukkan semakin baik kemampuan X dan Y dimana  $0 < R^2 < 1$ . Sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil, maka akan

dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat (**Mardalena, 2017**).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Pekanbaru mempunyai satu bandar udara internasional yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus terminal antar kota dan antar provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

#### 4.2 Letak Geografis

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.9 tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari lebih kurang 62,96 km<sup>2</sup> menjadi lebih kurang 446,50 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 532,26 Km<sup>2</sup>. Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dantimur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar. Kota ini dibelah Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar 5-50 meter diatas permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1 C hingga 35,6 C dan suhu minimum antara 20,2 C hingga 23,0 C. Kota Pekanbaru terletak antara 101 C 14' – 101 C 34' Bujur Timur dan 0 25' - 0 45' Lintang Utara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari lebih kurang 62,96 Km2 menjadi lebih kurang 446,50 Km2 terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan /desa. Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota:

- Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur: Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat: Kabupaten Kampar

### 4.3 Kependudukan

Masalah penduduk di kota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lainnya di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai. Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk merupakan modal pembangunan yang harus ditingkatkan. Data jumlah penduduk tahun 2012 sebanyak 964.558 jiwa dan tahun 2013 sebanyak 999.031 jiwa. Penduduk kota Pekanbaru mengalami penambahan sebanyak 34.473 jiwa (3,57%). Apabila dilihat menurut Kecamatan, daerah dengan penduduk terpadat adalah di Kecamatan Sukajadi yakni 13.064,63 jiwa setiap km<sup>2</sup>, sedangkan yang kepadatan penduduk terkecil adalah di Kecamatan Rumbai Pesisir yaitu 458,08 jiwa setiap km<sup>2</sup>.

Sejak tahun 2010, Pekanbaru telah menjadi kota ketiga berpenduduk terbanyak di Pulau Sumatera, setelah Medan dan Palembang. Laju pertumbuhan yang cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya. Etnis Minangkabau merupakan masyarakat terbesar dengan jumlah sekitar 37,96% dari total penduduk kota. Mereka umumnya bekerja sebagai profesional dan pedagang.

Selain itu, etnis yang juga memiliki proporsi cukup besar adalah Melayu, Jawa, Batak, dan Tionghoa. Perpindahan ibu kota Provinsi Riau dari Tanjung pinang ke Pekanbaru pada tahun 1959, memiliki andil besar menempatkan Suku Melayu mendominasi struktur birokrasi pemerintah kota. Namun sejak tahun 2002 hegemoni mereka berkurang seiring dengan berdirinya Provinsi Kepulauan Riau, hasil pemekaran Provinsi Riau. Masyarakat Tionghoa Pekanbaru pada umumnya merupakan pengusaha,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang, dan pelaku ekonomi.

Selain berasal dari Pekanbaru sendiri, masyarakat Tionghoa yang bermukim di Pekanbaru berasal dari wilayah pesisir Provinsi Riau, seperti dari Selat panjang, Bengkalis, dan Bagan Siapi-api. Selain itu, masyarakat Tionghoa dari Medan dan Padang juga banyak ditemui di Pekanbaru, terutama setelah era milenium dikarenakan perekonomian Pekanbaru yang bertumbuh sangat pesat hingga sekarang. Masyarakat Jawa awalnya banyak didatangkan sebagai petani pada masa pendudukan tentara Jepang, sebagian mereka juga sekaligus sebagai pekerja romusha dalam proyek pembangunan rel kereta api. Sejak tahun 1950 kelompok etnik ini telah menjadi pemilik lahan yang signifikan di Kota Pekanbaru.

#### 4.4 Agama

Agama Islam merupakan salah satu agama yang dominan dianut oleh masyarakat Kota Pekanbaru, sementara pemeluk agama Kristen, Buddha, Katolik, Khonghucu, dan Hindu juga terdapat di kota ini. Sebagai bagian dalam pembangunan kehidupan beragama, Kota Pekanbaru tahun 1994 ditunjuk untuk pertama kalinya menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat nasional yang ke-17. Pada perlombaan membaca Alqur'an ini, jika sebelumnya diikuti oleh satu orang utusan, untuk setiap wilayah provinsi, maka pada MTQ ini setiap provinsi mengirimkan 6 orang utusan.

Data yang dikumpulkan Kementerian Agama menunjukkan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2013 di Kota Pekanbaru terdapat mesjid dan gereja. Banyaknya jamaah haji yang berangkat ke Mekkah terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, jemaah haji yang berangkat ke Mekkah berjumlah 1.116 orang yang terdiri dari 482 laki-laki dan 534 perempuan. Perekonomian Saat ini Pekanbaru telah menjadi metropolitan, yaitu dengan nama Pekansikawan, (Pekanbaru, Siak, Kampar, dan Pelalawan).

#### 4.5 Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu berhasil tidaknya pembangunan banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kota Pekanbaru dalam publikasi ini disajikan data pendidikan yang meliputi data TK, SD, SLTP, dan SLTA baik yang dikelola oleh pemerintah maupun yang dikelola oleh swasta. Pada tahun 2012, jumlah sekolah, murid, guru, dan kelas disemua tingkat sekolah dalam lingkungan Depdikbud tidak banyak mengalami perubahan.

Beberapa perguruan tinggi juga terdapat di kota ini diantaranya adalah Politeknik Caltex Riau, Universitas Riau, UIN Suska, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning. Sampai tahun 2008, di Kota Pekanbaru sekitar 13,87% masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan masih didominasi tamatan SLTA sekitar 37,32%. Sedangkan tidak memiliki ijazah sama sekali sebanyak 12,94% dari penduduk kota Pekanbaru yang berumur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 tahun keatas.

#### 4.6 Adat Istiadat

Adat istiadat adalah peraturan-peraturan atau yang dikeluarkan oleh penguasa adat (ninik mamak, penghulu, alim ulama) seperti adat peminangan atau adat menikah. Sejarah Riau mencatat, bahwa dikawasan ini dahulu pernah berdiri beberapa kerajaan Melayu, antara lain : Kerajaan Bintan, dan Kerajaan Riau Lingga di Kepulauan Riau ; Kerajaan Pekan Tua, Kampar, Pelalawan, Segati, dan Gunung Sahilan.

Bagi masyarakat Melayu Riau perkawinan amatlah penting perannya dalam Adat istiadat, mereka amat cermat mengatur tata perkawinan, mulai dari persiapan sampai kepada pelaksanaan bahkan sesuai upacaranya. Didalam mempergunakan alat dan kelengkapan adat, cara ini saraf dengan lambang dan filosofi yang mencerminkan nilai-nilai luhur agama dan budaya yang dianut masyarakatnya.

Didalam masyarakat Melayu Riau dikenal beberapa bentuk perkawinan antara lain : Perkawinan biasa (perkawinan secara wajar dan normal), kawin gantung (nikah gantung: kawin ganti tikar), kawin tukaer anak panah, kawin dua setengger, kawin lari dan sebagainya. Dari bentuk-bentuk perkawinan, yang dihindari masyarakat adalah kawin lari, karena dapat menimbulkan aib malu bagi keluarga dua belah pihak, bahkan persukuan dan kampungnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Secara umum, hipotesis merupakan dugaan sementara tentang hubungan yang logis antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka berikut ini dapat disajikan ringkasan hasil uji hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara simultan variabel persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi manfaat memiliki



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pekanbaru.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

1. Dari variabel persepsi Kemudahan yaitu, Bagi pihak Bank Indonesia untuk tetap memberikan kemudahan penggunaan bagi pengguna seperti terus memberikan update sistem dan fitur baru agar dapat mempertahankan masyarakat untuk terus menggunakan e-payment QRIS hingga dapat terus meningkat.
2. Dari variabel persepsi Risiko yaitu, Bagi pihak Bank Indonesia untuk meminimalkan risiko penggunaan bagi pengguna seperti keamanan dana pengguna saat melakukan transaksi dan juga errors system dan terus memberikan update sistem dan fitur baru agar dapat mempertahankan masyarakat untuk terus menggunakan e-payment QRIS hingga dapat terus meningkat.
3. Dari variabel persepsi Manfaat yaitu, Bagi pihak Bank Indonesia agar dapat lebih memperkenalkan e-payment QRIS sehingga bisa memperluas daerah jangkauan pada masyarakat yang daerahnya belum mengutamakan sistem pembayaran e-payment QRIS sebagai alat pembayaran utama.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkam hasil penelitian ini dapat dijadikan

referensi untuk melakukan penelitian tentang persepsi konsumen dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang berpengaruh terhadap Minat menggunakan seperti, Promosi, Preferensi Konsumen dan Persepsi Keamanan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- QS al-Imran ayat 159
- Adam, M. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980) *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior* Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Andriyano, Y., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatn, persepsi risiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan rekening ponsel (studi kasus pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(2).
- Ardiansyah, A., Noprizal, N., & Danu Syahputra, A. (2022). *Strategi Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan Menggunakan Analisis SWOT* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Atriani, A., Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 54-61.
- Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, vol. 13(3), 319 - 339.
- Hardiyanto, E., & Tjahjo, T. W. (2021). Studi Literatur Pemanfaatan QR-Code sebagai Alternative Jalur Promosi Layanan PST BPS Provinsi Jawa Timur: Literature Study of QR-Code as an Alternative Promotion Channel in PST Services BPS East Java Province. *Jurnal Ilmiah Komputasi dan Statistika*, 1(1), 48-56.
- Siti Rodiah, I. S. (2020, Desember 19). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66-80. doi:<https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Hibaturrahman, B., & Pradana, M. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Online Pengguna Layanan Cloud Gaming (studi Pada Pengguna Aplikasi Skygrid). *eProceedings of Management*, 8(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jayani DH. Jumlah Penduduk Indonesia 269 Juta Jiwa, Terbesar Keempat di Dunia 2019
- Sihaloho, At al. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *journal.undiknas.ac.id*. doi: <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>
- Juhri, Kurniatul. (2017). 'Pengaruh *Trust*, *Perceived Usefulness*, dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention To Use* dengan *Attitude Toward Using* sebagai mediator pada pengguna t-cash di Bandung'. Skripsi pada Universitas Telkom.
- Kotler, P., & Keller. (2014). *Marketing Management, 14th Edition*. New Jersey.Pearson Pretice Hall, Inc.
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 11(1), 55-76.
- Pavlou, P.A. 2003. Consumer acceptance of electronic commerce: integrating trust and risk with technology acceptance model, *International Journal of Electronic Commerce*, Vol. 7 No. 3.pp 69-103.
- Peter dan Olson. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Edisi Kesembilan. Diterjemahkan oleh: Diah Tantri Dwiandani. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 61-70.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di mata UMKM: eksplorasi persepsi dan intensi UMKM menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(9), 921-946.
- Solomon, Michael R. (2013). *Consumer Behavior: Buying, having and being, 10th edition*. England. Pearson education limited.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan uang elektronik (shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 105-116.

Puteri Ramadani, - (2023) *PENGARUH PERSEPSI MANFAAT PENGGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET “(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KECAMATAN TUAH MADANI, KOTA PEKANBARU)*. <https://repository.uin-suska.ac.id/68663/>

ASSIFA FAJRINA, - (2023) *PENGARUH HALAL AWARENESS DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOREAN FOOD PADA GENERASI Z DI KOTA PEKANBARU*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/71372/>

Nora Maulidya, - (2022) Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i2.146>

Wicky Laloan, Rudy Wenas, Sjendry Loindong. (2023) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna *E-Payment QRIS* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312>

Ningsih, Hutami A and M Sasmita, Endang and Sari, Bida (2021) *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4 (1). pp. 1-9. ISSN 2654-4946 / E-ISSN 2654-7538

<https://katadata.co.id/finansial/makro/65a7b7704b96a/bi-catat-transaksi-gris-tumbuh-130-01-di-2023-transaksi-kartu-turun> (Di akses 22 April 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuisiener Penelitian

#### KUISIONER PENELITIAN PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) DI PEKANBARU

Terimakasih atas partisipasi Saudara/i responden untuk mengisi Kuesioner Penelitian ini. Kuesioner ini merupakan penelitian yang dilakukan

oleh:

Nama : Oki hariantoni

Nim : 11771101425

Jurusan : Manajemen Pemasaran

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas : UIN SUSKA RIAU

Dalam rangka pelaksanaan penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dari setiap variabel. Peneliti sangat mengharapkan bapak/ibu/saudara/saudari agar memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Atas perhatian dan bantuan bapak/ibu/saudara/saudari, peneliti mengucapkan banyakterima kasih.

#### A. Identitas Responden

1. Nama Inisial :

2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Umur :  17 s/d 22  23 s/d 30  
 30 s/d 40
4. Pekerjaan :  Mahasiswa  Wirausaha  
 PNS  Pekerja Swasta
5. Penghasilan :  < 1 Juta  1 – 3 juta  
 3-5 juta  > 5 juta
6. Aplikasi QRIS :  E-Wallet  Bank Mobile
7. Penggunaan QRIS :  1 s/d 2 kali  3 s/d 4 kali  
 5 s/d 6 kali  > 6 kali
8. Lama penggunaan :  < 1 tahun  1 – 3 tahun  
 3- 4 tahun  > 5 tahun

**B. Pengisian Kuisisioner**

Pilihlah salah satu alternatif untuk setiap pernyataan

berdasarkan

pengetahuan yang anda miliki dengan memberikan tanda silang ()

keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat

Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa menggunakan QRIS jelas dan mudah dimengerti				
2.	Saya merasa menggunakan QRIS tidak memerlukan banyak usaha.				
3.	Saya merasa menggunakan QRIS dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.				
4.	Saya merasa menggunakan QRIS, terdapat Prosedur yang sederhana (langkah-langkah melakukan pembayaran, setoran, transfer uang).				
5.	Saya merasa menggunakan QRIS lebih fleksibel dibandingkan uang tunai				
6.	Saya merasa menggunakan QRIS mudah untuk mengoperasikan sistem pembayaran.				

2. Variabel Persepsi Risiko Penggunaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa khawatir uang yang ada pada QRIS akan hilang dan tidak bisa digunakan				
2.	Saya merasa tidak pernah mengalami pengurangan saldo QRIS tanpa sebab.				
3.	Saya percaya keamanan uang pada QRIS terjamin walaupun lama tidak digunakan.				
4.	Saya memahami risiko bertransaksi dengan menggunakan QRIS				
5.	Saya merasa tidak akan mengalami kerugian menggunakan QRIS karena membantu saya terhindar dari uang palsu				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel Persepsi Manfaat Penggunaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa menggunakan QRIS membuat proses transaksi menjadi lebih cepat dan akurat.				
2.	Saya merasa menggunakan QRIS membuat proses transaksi menjadi lebih efektif dan efisien				
3.	Saya merasa menggunakan QRIS meningkatkan produktivitas.				
4.	Saya Merasa menggunakan QRIS dapat menghemat waktu.				
5.	Saya merasa menggunakan QRIS meningkatkan performa kerja.				
6.	Saya merasa menggunakan QRIS memudahkan dalam menjalankan tugas sehari-hari.				

4. Variabel Minat Penggunaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya akan menggunakan aplikasi dompet elektronik QRIS Ketika berbelanja.				
2.	Saya akan menggunakan QRIS sebab meminimalisir adanya tindak kejahatan.				
3.	Saya berminat menggunakan QRIS setiap transaksi				
4.	Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan QRIS.				
5.	Saya akan menggunakan QRIS terus berlanjut di masa depan.				
6.	Aplikasi QRIS sangat praktis, sehingga cocok digunakan untuk masa depan.				



## Lampiran 2 Data Tabulasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	x1						Total	x2					Total	x3						Total	y						Total
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6		y1	y2	y3	y4	y5	y6	
1	4	3	2	3	3	3	18	2	4	3	4	3	16	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	18	
2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	
3	4	3	3	3	4	4	21	2	2	3	3	3	13	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	18	
4	3	3	2	3	3	3	17	2	2	3	3	3	13	4	3	3	3	3	3	19	3	3	2	2	3	16	
5	2	3	4	1	2	4	16	3	4	3	1	1	12	4	3	3	3	1	1	15	3	3	3	1	1	13	
6	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18	
7	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18	
8	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	2	12	3	3	3	3	3	3	18	3	4	2	3	3	18	
9	3	4	4	4	4	3	22	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	3	20	
10	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	4	4	17	3	3	2	4	2	2	16	3	4	2	3	3	19	
11	3	3	4	3	3	3	19	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	3	3	19	4	4	3	3	3	20	
12	3	3	3	4	4	4	21	2	3	3	3	4	15	3	3	3	4	3	4	20	3	4	4	2	3	19	
13	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	17		
14	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	
15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18		
16	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	2	13	4	3	4	3	3	3	20	3	4	3	3	3	19	
17	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	4	3	23	3	3	4	4	3	20	
18	4	4	4	4	4	4	24	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	3	19	
19	3	3	2	3	3	3	17	1	3	4	3	3	14	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	18		
20	3	3	4	3	3	4	20	2	3	3	3	4	15	3	3	3	3	3	18	4	4	4	3	4	23		
21	3	3	4	3	3	3	19	2	3	3	3	3	14	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	3	22	
22	4	3	3	3	3	4	20	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	22	
23	4	4	4	4	4	4	24	1	4	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	
24	3	3	4	3	3	3	19	2	3	3	3	4	15	3	4	4	4	4	3	22	3	3	3	3	4	20	
25	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	18	
26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	
27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18		
28	4	4	4	4	4	4	24	2	2	4	3	3	14	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	23	
29	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	18	
30	3	3	2	3	3	3	17	4	2	2	3	3	14	4	4	4	3	2	3	20	2	3	1	3	2	14	
31	4	4	4	4	3	3	22	2	3	3	3	3	14	4	4	3	4	3	3	21	3	3	3	3	3	18	
32	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	21	
33	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	18	
34	3	2	4	3	3	2	17	3	2	3	3	4	15	3	4	2	3	4	3	19	2	3	1	3	4	16	
35	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	3	14	4	4	3	3	3	3	20	3	3	2	3	3	18	
36	3	3	4	3	3	4	20	2	2	3	3	3	13	3	3	3	4	3	3	19	3	4	3	3	3	20	
37	3	3	3	3	4	3	19	4	3	3	3	3	16	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	4	20	
38	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	3	13	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	18	
39	3	4	4	4	3	3	21	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	3	19	3	4	3	2	2	3	17	
40	4	4	4	4	4	4	24	1	4	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	3	20	
41	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18		
42	3	3	3	3	3	4	19	2	3	3	3	4	15	4	4	3	3	3	3	20	3	4	3	3	3	20	
43	3	3	3	3	4	3	19	1	3	4	2	4	14	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	19	
44	3	3	2	3	3	3	17	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	18	2	3	2	3	3	16		
45	3	3	2	2	3	3	16	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	2	16	
46	3	3	3	4	4	4	21	2	3	4	3	3	15	3	4	3	3	3	4	20	3	4	3	3	4	21	
47	4	3	3	4	3	4	21	2	3	3	3	3	14	3	4	3	2	2	3	17	3	4	4	3	2	19	
48	3	3	4	3	4	4	21	2	3	1	2	4	12	3	3	3	4	3	4	20	3	3	3	3	4	20	
49	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18		
50	4	4	4	4	4	4	24	1	1	4	2	4	12	4	4	3	4	3	3	21	3	3	3	3	3	19	
51	4	4	4	4	4	4	24	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	
52	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	14	3	3	4	3	3	3	19	2	3	2	2	3	15	
53	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	
54	3	2	3	3	3	3	17	2	1	3	2	3	11	3	3	2	2	3	2	15	3	2	3	3	3	17	
55	4	4	4	4	4	4	24	1	4	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	
56	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	
57	3	3	2	2	3	3	16	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	18	2	3	2	3	3	16		
58	3	3	2	3	3	3	17	2	3	3	3	3	14	4	4	3	4	3	3	21	2	2	3	2	3	15	
59	3	3	3	3	3	4	19	2	3	3	3	3	14	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	18	
60	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	
61	4	3	3	3	3	4	20	2	3	4	4	4	17	4	3	3	4	4	3	21	3	4	3	3	3	20	
62	3	4	4	4	4	4	23	1	4	4	3	4	16	4	3	3	4	3	4	21	4	4	4	4	4	24	
63	3	3	3	3	3	4	19	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	3	4	20	3	2	4	3	4	20	
64	4	2	4	4	3	4	21	1	4	4	3	4	16	3	4	3	2	2	1	15	2	3	2	1	3	14	
65	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	14	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	18	
66	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	14	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	18	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

67	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	3	3	3	16
68	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	4	20	3	3	3	3	3	4	19
69	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	3	21	3	2	2	3	2	3	15
71	4	4	4	4	4	4	24	2	4	4	3	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
72	3	3	4	4	4	4	22	2	3	4	3	4	16	3	4	3	3	4	3	20	3	3	4	4	3	4	21
73	3	3	4	4	3	4	21	3	4	4	4	4	19	3	3	3	4	4	4	21	4	3	4	3	4	4	22
74	4	4	4	4	3	3	22	2	2	3	3	3	13	4	4	3	4	2	3	20	3	2	2	2	3	4	16
75	3	3	4	3	3	3	19	2	3	3	3	3	14	4	4	3	4	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18
76	3	4	2	3	3	3	18	2	3	3	3	4	15	3	3	3	4	3	3	19	3	3	2	3	3	3	17
77	3	3	2	3	3	3	17	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
78	4	4	3	4	3	3	21	2	3	3	3	3	14	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
79	3	2	2	3	2	3	15	1	4	3	3	3	14	3	4	3	2	2	3	17	2	3	2	2	3	4	16
80	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
81	4	4	4	3	4	4	23	2	4	4	3	4	17	4	4	4	4	3	4	23	4	4	3	1	3	3	18
82	4	4	4	4	4	3	23	1	2	3	3	3	12	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
83	3	3	2	3	2	3	16	4	3	3	3	4	17	3	3	3	4	3	3	19	3	3	2	3	2	4	17
84	3	4	4	3	3	4	21	1	4	4	4	3	16	1	1	3	2	4	4	15	2	3	2	3	3	1	14
85	3	3	4	3	4	4	21	2	3	3	4	3	15	4	4	3	4	3	3	21	3	3	4	3	3	4	20
86	4	4	3	4	3	3	21	2	2	3	3	3	13	4	4	4	3	3	4	22	4	3	3	3	4	4	21
87	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	3	4	18
88	4	4	4	4	3	4	23	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	3	4	21
89	4	4	4	4	4	4	24	1	4	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24	1	4	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	23
91	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	14	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
92	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	4	20	3	3	3	3	3	3	18
93	3	3	4	3	4	3	20	4	3	3	3	3	16	3	4	4	3	3	4	21	4	4	3	3	4	4	22
94	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	23
95	3	3	4	3	3	3	19	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	3	4	3	3	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3: Uji Validitas Data

#### Uji Validitas X1

		Correlations						
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	total
x1.1	Pearson Correlation	1	.711**	.515**	.762**	.630**	.625**	.841**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x1.2	Pearson Correlation	.711**	1	.571**	.721**	.643**	.605**	.848**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x1.3	Pearson Correlation	.515**	.571**	1	.591**	.617**	.612**	.795**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x1.4	Pearson Correlation	.762**	.721**	.591**	1	.676**	.592**	.867**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x1.5	Pearson Correlation	.630**	.643**	.617**	.676**	1	.653**	.839**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x1.6	Pearson Correlation	.625**	.605**	.612**	.592**	.653**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
total	Pearson Correlation	.841**	.848**	.795**	.867**	.839**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	96	96	96	96	96	96	96

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas X2

### Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	total
x2.1	Pearson Correlation	1	.177	-.025	.221*	.124	.495**
	Sig. (2-tailed)		.085	.806	.030	.228	<,001
	N	96	96	96	96	96	96
x2.2	Pearson Correlation	.177	1	.545**	.605**	.486**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.085		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96
x2.3	Pearson Correlation	-.025	.545**	1	.627**	.610**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.806	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96
x2.4	Pearson Correlation	.221*	.605**	.627**	1	.605**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.030	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96
x2.5	Pearson Correlation	.124	.486**	.610**	.605**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.228	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	96	96	96	96	96	96
total	Pearson Correlation	.495**	.767**	.718**	.816**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	96	96	96	96	96	96

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas X3

**Correlations**

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	total
x3.1	Pearson Correlation	1	.774**	.686**	.625**	.452**	.501**	.814**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x3.2	Pearson Correlation	.774**	1	.694**	.522**	.480**	.486**	.797**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x3.3	Pearson Correlation	.686**	.694**	1	.568**	.672**	.707**	.874**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x3.4	Pearson Correlation	.625**	.522**	.568**	1	.610**	.612**	.802**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x3.5	Pearson Correlation	.452**	.480**	.672**	.610**	1	.767**	.812**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
x3.6	Pearson Correlation	.501**	.486**	.707**	.612**	.767**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
total	Pearson Correlation	.814**	.797**	.874**	.802**	.812**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	96	96	96	96	96	96	96

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas Y

**Correlations**

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	total
y.1	Pearson Correlation	1	.701**	.740**	.530**	.604**	.627**	.871**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
y.2	Pearson Correlation	.701**	1	.557**	.462**	.520**	.541**	.777**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
y.3	Pearson Correlation	.740**	.557**	1	.557**	.563**	.488**	.820**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
y.4	Pearson Correlation	.530**	.462**	.557**	1	.626**	.513**	.760**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
y.5	Pearson Correlation	.604**	.520**	.563**	.626**	1	.673**	.819**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
y.6	Pearson Correlation	.627**	.541**	.488**	.513**	.673**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	96	96	96	96	96	96	96
total	Pearson Correlation	.871**	.777**	.820**	.760**	.819**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4: Uji Reabilitas**

Uji Reabilitas X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	6

Uji Reabilitas X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	5

Uji Reabilitas X3

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	6

Uji Reabilitas Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

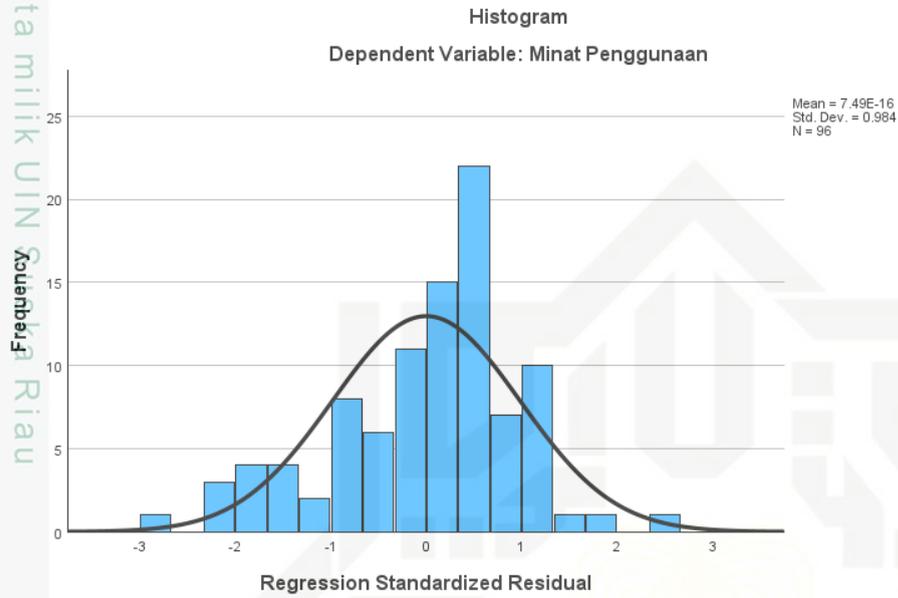
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

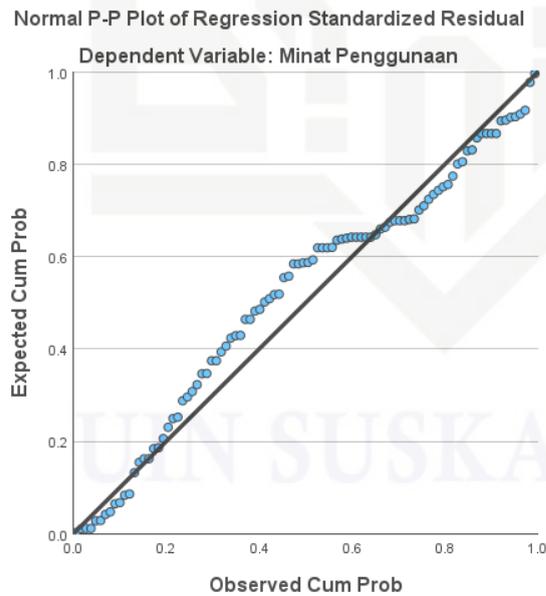
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Asumsi Klasik

Uji Histogram



Uji Plot





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		96	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.76795083	
Most Extreme Differences	Absolute	.117	
	Positive	.059	
	Negative	-.117	
Test Statistic		.117	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.003	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.003	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.001
		Upper Bound	.004

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

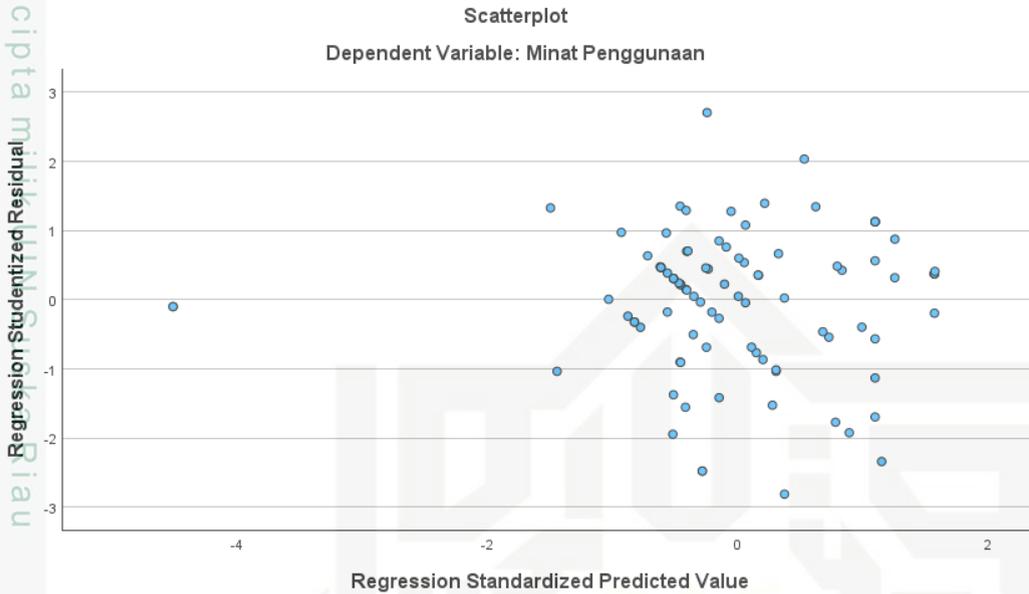
**Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Constant)		
	Kemudahan	.291	3.440
	Risiko	.508	1.969
	Manfaat	.271	3.696

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskeditas



Lampiran 5 : Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.434	1.219		.356	.723		
	x1	.298	.104	.295	2.877	.005	.291	3.440
	x2	.447	.096	.360	4.634	<.001	.508	1.969
	x3	.284	.106	.286	2.686	.009	.271	3.696

## Lampiran 6 Uji Hipotesis

### Uji Secara Parsial (Uji T)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.434	1.219		.356	.723		
	x1	.298	.104	.295	2.877	.005	.291	3.440
	x2	.447	.096	.360	4.634	<.001	.508	1.969
	x3	.284	.106	.286	2.686	.009	.271	3.696

### Uji Secara Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	758.022	3	252.674	78.286	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	296.937	92	3.228		
	Total	1054.958	95			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 <sup>a</sup>	.719	.709	1.79654

Lampiran 7 : Tabel r untuk dF = 90-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 : Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 : Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –100)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	129.209	166.388	198.969	237.327	263.790	319.392
82	0.67749	129.196	166.365	198.932	237.269	263.712	319.262
83	0.67746	129.183	166.342	198.896	237.212	263.637	319.135
84	0.67742	129.171	166.320	198.861	237.156	263.563	319.011
85	0.67739	129.159	166.298	198.827	237.102	263.491	318.890
86	0.67735	129.147	166.277	198.793	237.049	263.421	318.772
87	0.67732	129.136	166.256	198.761	236.998	263.353	318.657
88	0.67729	129.125	166.235	198.729	236.947	263.286	318.544
89	0.67726	129.114	166.216	198.698	236.898	263.220	318.434
90	0.67723	129.103	166.196	198.667	236.850	263.157	318.327
91	0.67720	129.092	166.177	198.638	236.803	263.094	318.222
92	0.67717	129.082	166.159	198.609	236.757	263.033	318.119
93	0.67714	129.072	166.140	198.580	236.712	262.973	318.019
94	0.67711	129.062	166.123	198.552	236.667	262.915	317.921
95	0.67708	129.053	166.105	198.525	236.624	262.858	317.825
96	0.67705	129.043	166.088	198.498	236.582	262.802	317.731
97	0.67703	129.034	166.071	198.472	236.541	262.747	317.639
98	0.67700	129.025	166.055	198.447	236.500	262.693	317.549
99	0.67698	129.016	166.039	198.422	236.461	262.641	317.460
100	0.67695	129.007	166.023	198.397	236.422	262.589	317.374

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.